

# Resahkan Warga, Belasan Anak Punk Diamankan

Reporter : YASHINTA  
Editor : RATNA IRTATIK

**BENGGONG (BP)** - Sebanyak 12 orang anak punk yang berkeliaran di Bengkong, diamankan Satpol PP Kota Batam yang bekerja sama dengan beberapa pihak terkait, Selasa (4/2) siang. Penertiban anak punk merupakan jawaban dari keluhan masyarakat Bengkong yang resah dengan keberadaan anak-anak tersebut.

Kepala Bidang Ketertiban Masyarakat dan Kentraman Umum (Trantibum) Satpol PP Kota Batam, Imam Tohari mengatakan, mereka diamankan dari beberapa lokasi berbeda di Bengkong saat mengemang atau duduk-duduk pinggir jalan.

"Penertiban karena masyarakat sudah resah. Kami aman-



F. IMAM THOHARI UNTUK BATAM POS

kan sebanyak 12 orang, ada yang di bawah umur juga," ujar Imam kepada *Batam Pos*.

Remaja yang mayoritas bertato di tubuhnya tersebut langsung diserahkan ke Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat (Dinsos-PM) Kota Batam. Di tempat itu, anak punk tersebut akan

mendapat pembinaan selama beberapa hari dan membuat surat perjanjian. "Jadi pembinaan di Dinsos. Mereka diminta untuk tak turun lagi ke jalan," jelas Imam.

Diakuinya, keberadaan anak punk memang meresahkan masyarakat. "Mereka dinilai mengganggu ketertiban umum.

Kami juga rutin melakukan patroli," terang Imam.

Sanah, salah satu warga Bengkong, mengatakan, keberadaan anak punk di wilayahnya sudah meresahkan. "Seharusnya mereka mendapat penanganan positif, agar setelah diamankan, tak turun lagi ke jalan," ujar Sanah. (\*)

**ANAK punk yang meresahkan warga Bengkong, ditangkap Satpol PP dan instansi lain terkait diserahkan dan dibina di Dinsos-PM Batam.**

## METROPOLIS

### BUTUH WAKTU HINGGA 3 TAHUN

Pembangunan Terminal II dan Pengembangan Landasan Pacu Bandara

Reporter : FISKA JUANDA,  
Editor : RATNA IRTATIK

**NONGSA (BP)** - Bandara Internasional Hang Nadim Batam akan terus dikembangkan. Selain membangun gedung baru seperti terminal II, bangunan lama bandara ini juga akan diperbaiki.

Kepala BP Batam, Muhammad Rudi, mengaku, pembenahan ini dalam rangka meningkatkan taraf Bandara Hang Nadim. "Beberapa proses sudah dimulai sejak tahun lalu," katanya, Selasa (4/2).

Beberapa peningkatan itu yakni membangun terminal II. Terkait proses pembangunan terminal II ini, ia mengatakan, proses selanjutnya akan keluar hasilnya di akhir April atau awal Mei tahun ini. Pembangunan tersebut, katanya, akan memakan waktu sekitar 2 hingga 3 tahun. Selain pembangunan terminal II, pihaknya juga berencana akan melebarkan landasan pacu di Hang Nadim. "Hang Nadim memang memiliki landasan terpanjang, tapi perlu dilebarkan. Karena kurang memenuhi standar menurut

aturannya," ucapnya.

Kini, lanjutnya, pembangunan kargo juga sedang berlangsung. Keberadaan kargo di Bandara Hang Nadim tentunya akan memudahkan proses pengiriman barang. "Lalu juga akan diwacanakan pembangunan parkir. Nantinya akan dipisah pelat hitam dan kuning. Biar tidak ada benturan lagi," ungkapnya.

Selanjutnya, juga diwacanakan pembangunan masjid. "Banyak yang tanya, susah salat Jumat kalau mereka berada di Hang Nadim," ucapnya.

Oleh sebab itu, Rudi mengatakan, pembangunan masjid akan dibuat di depan Bandara Hang Nadim. "Itu di bukit (depan bandara). Di sana dibangun, karena anginnya banyak," ujarnya.

Terkait teknis pembangunan ini, Rudi mengaku kurang mengetahuinya secara jelas. Namun yang pasti, katanya, seluruh dokumen untuk mendukung pembangunan ini sudah ditandatangani semua.

Pembangunan Bandara Hang Nadim juga ditunjang dengan penambahan *tenan* baru.

Rudi mengatakan, di Hang Nadim akan hadir perusahaan yang bergerak di bidang *Maintenance and Repair Overhaul* (MRO) dan pemotongan pesawat. "Perusahaan Unical, saat saya dilantik (menjadi Kepala BP Batam) datang. Mereka ingin berinvestasi (di Batam)," ucapnya.

Rudi mengatakan, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, sudah menyetujui investasi ini. "Akan segera kami *launching* (luncurkan). Mereka sebut, uangnya sudah siap," pungkasnya. (\*)



SEJUMLAH pesawat parkir di Bandara Hang Nadim Batam, beberapa waktu lalu Bandara tersebut akan dikembangkan dalam kurun tiga tahun ke depan



# Pemko Tagih Penyerahan Fasum

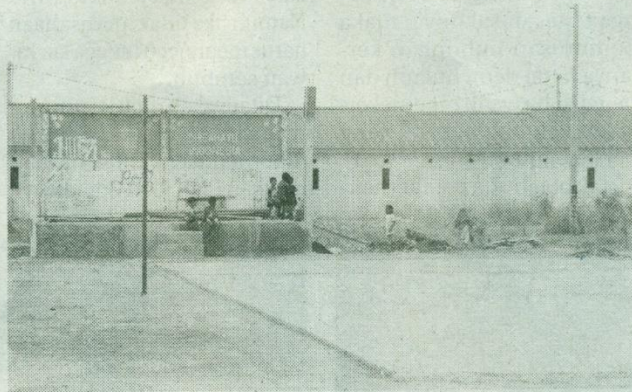
Reporter : ADIANSYAH  
Editor : RATNA IRTATIK

**BATAM KOTA (BP)** - Sebanyak 373 fasilitas umum (fasum) dan fasilitas sosial (fasos) perumahan di Batam, belum diserahkan pengembang ke Pemerintah Kota (Pemko) Batam.

"Hanya beberapa yang menyerahkan, ini kami akan *follow up* (tindak lanjut) terus," imbuh Wakil Wali Kota Batam, Amsakar Achmad, kemarin.

Ia mengaku, fasum dan fasos yang sudah ada, memang banyak yang sudah digunakan. Hanya saja, aturannya harus diserahkan ke pemerintah daerah. "Kami mau selamatkan yang harusnya ke daerah, jangan sampai fasum-fasos dimanfaatkan oleh pengembang. (Karena) faktanya seperti itu," ujar Amsakar.

Amsakar mengatakan, untuk fasum dan fasos yang harus diserahkan oleh pengembang yakni seluas 20 persen dari lahan yang telah dialokasikan pemerintah. "Persoalan fasum fasos selalu muncul setiap tahun, kami ingin tidak ada lagi," katanya.



F. DALIL HARAHAP/BATAM POS

**ANAK-anak bermain di fasum Perumahan Ricci tahap 3 di Tanjungriau, Sekupang, Selasa (4/1).**

Sementara itu, Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman dan Pertamanan (Disperkimtan) Batam, Eryudhi Apriadi, mengatakan, dari total 589 perumahan, baru 216 yang menyampaikan surat usulan. "Dari 216 itu, 100 yang proses pelepasan akta dari pengembang ke Pemko Batam," terang Eryudhi.

Pada prinsipnya, pengembang telah memahami hal ini. Maka dari itu, ia berharap ada kerja sama yang baik dari pengembang.

Dikonfirmasi, Ketua Dewan

Pimpinan Daerah (DPD) Real Estate Indonesia (REI) Batam, Achyar Arfan, memastikan anggota REI taat aturan dalam hal penyerahan fasos-fasum. "Kalau dari REI sudah lebih dari 100 dimintakan pengajuannya ke Pemko, dan sudah siap menyerahkan," kata dia.

Menurut Achyar, secara bertahap Pemko Batam akan survei ke lapangan dan secara hukum akan diselesaikan serah terimanya. "Kalau yang bukan anggota REI, kami kurang tahu," imbuhnya. (\*)